

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV mengenai Fungsi dan Makna *Kakujoshi* ㄟ dalam 38 Chapter Komik *Yamada-kun to Lv999 koi wo suru* karya Mashiro, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Fungsi *Kakujoshi* ㄟ yang paling banyak ditemukan adalah menunjukkan lokasi tempat suatu tindakan sebanyak 13 data, dan juga menunjukkan alat atau sarana sebanyak 13 data. *kakujoshi* ㄟ pada kutipan dialog manga tidak hanya menghubungkan nomina dengan verba, namun juga menghubungkan frasa yang terletak sebelum *kakujoshi* ㄟ dan diikuti kata sesudahnya. Mashiro sebagai pengarang komik tidak hanya menceritakan di lokasi kongkrit namun juga menceritakan kejadian di lokasi non-fisik dalam konteks permainan online seperti ruang virtual permainan, arena pertarungan, dan dunia nyata. selain itu, Mashiro juga banyak menggunakan alat atau sarana seperti game chat, *kyara* (karakter avatar), akun, dan nama identitas karakter yang dimainkan dalam game.
2. Makna kontekstual *kakujoshi* ㄟ paling banyak diartikan menjadi “di” yang digunakan untuk menyatakan tempat atau lokasi suatu tindakan terjadi dan menyatakan tingkat paling tinggi (superlatif). Selain itu, *kakujoshi* ㄟ juga banyak diartikan menjadi ‘dengan’ yang digunakan tidak hanya untuk menyatakan alat atau sarana namun juga digunakan untuk menyatakan cara atau kondisi yang menyertai saat tindakan berlangsung.

5.2 Saran

1. Pemelajar dan Pengajar Bahasa Jepang

Pengajar perlu menekankan pentingnya memahami konteks kalimat dalam mempelajari *kakujoshi* で. Karena *kakujoshi* で memiliki banyak fungsi dan makna yang bergantung pada situasi, pembelajar harus terbiasa dengan konteks penggunaannya dalam kalimat, terutama dalam manga yang sering menggabungkan berupa elemen non-fisik. Selain itu, Pembelajar perlu mengenali bahwa *kakujoshi* で bisa memiliki lebih dari satu makna dalam satu kalimat. Memahami nuansa yang terkandung dalam penggunaan *kakujoshi* ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi, seperti menyamakan penggunaan *kakujoshi* ini dalam konteks fisik dan non-fisik tanpa melihat perbedaan konteks secara mendalam.

2. Peneliti Selanjutnya

Disarankan meneliti pemahaman terhadap *Kakujoshi* で Misalnya merancang tes atau kuis untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap berbagai penggunaan *kakujoshi* で. Tes mencakup kalimat dengan konteks yang berbeda, seperti penggunaan *kakujoshi* で untuk menunjukkan tempat, alat, atau kondisi. Peneliti kemudian dapat menganalisis jawaban mahasiswa untuk melihat seberapa baik mereka dapat membedakan fungsi *kakujoshi* で dalam berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyrestu, A., & Widodo, P. (2024). The Semantics of Japanese Postpositions and Indonesian Prepositions: A Contrastive Analysis. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.60734>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2018). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Chino, Naoko. (2008). *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Djajasudarma. (1994). *Wacana: Pemahaman dan Hubungan antar Unsur*. Bandung: Eresco
- Immerly, T., & Hidayat, H. N. (2018). *Mang'a, Komik, dan Literasi. Jepang Dan Indonesia Dalam Perspektif Humaniora*.
- Izmayanti, D. K. (2010). Pemahaman Kata yang menunjukkan Tempat dan Arah dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia (pp. 40–46). <https://adoc.pub/pemahaman-kata-yang-menunjukkan-tempat-dan-arah-dalam-bahasa.html>
- Kartika, D. (2018). Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang Diana. *Universitas Bung Hatta Padang*, 7(2), 124–137. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/download/2444/pdf>
- Kawashima, S. A. (1999). *A Dictionary of Japanese Particles* (first). Kodansha International. <https://archive.org/details/a-dictionary-of-japanese-particles>
- Kridalaksana, Harimurti. (2023). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masuoka Takashi & Takubo Yukinori. (1992). *Kiso Nihongo Bunpou- Kaiteiban* (Edisi 11). Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- _____. (1993). *Nihongo no Jōken Hyōgen* (日本語の条件表現). Tokyo: Kuroshio Shuppan. ISBN: 4874240801.
- Matsuura, Kenji. (2005). *Nihongo Indonesiago Jiten*. Kyoto : Kyoto Sangyou Daigaku Shuppankai.
- Moleong, Lexy. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*, cet. ke-2, Jakarta: PT. Rineka Cipta. https://openlibrary.org/works/OL19805273W/Semantik_Leksikal
- Pragasmara, A., Trahutami, S. I., Jepang, J. S., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Sentence, J. L., & Ziten, B. (2013). Makna Partikel De dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. *UNDIP*, 76480619(024). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/japliterature/article/view/2424/2427>

- Risna, N. (2020). Analisis Makna Dan Penggunaan Partikel De (で) Dalam Bahasa Jepang Ragam Bahasa Tulis (Blog). Universitas Darma Persada. <http://repository.unsada.ac.id/1725/>
- Saptaji, H., Wahyuningtias, H., & Pane, J. (2014). Analisis Pemakaian Partikel ~Ni dan ~De dalam Bahasa Jepang. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian*, 2, 185-190.
- Sari, Y. N. (2022). Analisa Fungsi Kakujoshi De dalam Aplikasi Today Easy Japanese News. *Omiyage*, 6(1), 81–91. <https://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/601>
- Situmorang, Hamzon. (2015). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Medan: USUPress
- Sudaryanto. (2015). Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Dutawacana University Press.
- Sudaryat, Y. (2008). Makna dalam wacana: Prinsip-prinsip semantik dan pragmatik. CV. Yrama Widya. <https://digilib.uns.ac.id>
- Sudjianto. (2021). Gramatika Bahasa Jepang Modern – Seri B. Jakarta: Kesaint Blanc.
- _____ & Dahidi, A. (2018). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang Cetakan Ketiga. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sugihartono. (2001). Nihongo no Joshi Partikel Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, D. (2020). Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.
- _____. The semantic roles of “kaku-joshi” in Japanese textbooks. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 545–558.
- Syahrial. (2019). Pronomina Persona Bahasa Jepang Berdasarkan Gender (Kajian Struktur dan Semantik). *Jurnal Kata : Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3. <https://doi.org/10.22216/jk.v3i1.3980>
- Wibowo, Wahyu. (2011). Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zuhriahtika. (2019). Klasifikasi Kanyooku Me (Mata) Dikaitkan Dengan Majas Metafora, Metonimi dan Sinekdoke. Universitas Darma Persada: Jakarta.

Sumber Website

むきえび. (2022). 格助詞「で」（デ格）の用法『例文で学ぶ 日本語文法』. 日本語教育ナビ. Diakses 7 Mei 2025, dari https://japanese-language-education.com/dekaku/#index_id5

ましろ. (2020). 山田くんと Lv999 の恋をする (第 1 巻). KADOKAWA. ISBN 978-4-04-064520-9. Diakses oktober 2024, dari <https://mechacomic.jp/books/147358>

_____. 山田くんと Lv999 の恋をする (第 2 巻). KADOKAWA. ISBN 978-4-04-064954-2 Diakses oktober 2024, dari <https://mechacomic.jp/books/147358>

_____. (2021). 山田くんと Lv999 の恋をする (第 3 巻). KADOKAWA. ISBN 978-4-04-680295-8 web Diakses februari 2025, dari <https://comic-top.com/manga/yamada-kun-to-999-no-koi-o-suru/>

Manga Versi Bahasa Indonesia:

Diakses oktober 2024, dari <https://komiku.org/manga/yamada-kun-to-lv999-no-koi-wo-suru/>